

**TEACHERS PERCEPTION ON KEMENDIKBUD FORM LETTER NUMBER 14
IN 2019 ABOUT LESSON PLAN SIMPLIFICATION IN SUB-DISTRICT XII
KOTO KAMPAR SENIOR HIGH SCHOOL**

Ninda Usria¹, Hambali², Haryono³

Email : nindausriaaa@gmail.com, hambali@lecturer.unri.ac.id², haryono@lecturer.unri.ac.id
No. HP: 082386762369

Pancasila and Civic Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Universitas Riau

Abstract: The background of this research is a problem which appear in making and forming lesson plan. The formulation of this problem is how Teachers Perception on Kemendikbud Form Letter Number 14 in 2019 About Lesson Plan Simplification in Sub-District XII Koto Kampar Senior High School and how the lesson plan implementation in performing sub-district XII Koto Kampar senior high school learning. The aim of this research is to know teachers perception on Kemendikbud form letter number 14 in 2019 about lesson plan simplification and to know the lesson plan implementation in performing sub-district XII Koto Kampar senior high school learning. The advantages of this research are enhancing knowledge, insight and understanding as to teachers' perception on Kemendikbud form letter number 14 in 2019 about lesson plan simplification, sources and as consideration for all parties especially teachers in educational world for education quality. The analytical technique which is using in this research is quantitative descriptive, questionnaires for the data collection instrument which contains of 21 questions with 6 indicators and total sampling as the research sample. The population of this research is sub-district XII Koto Kampar senior high schools' teachers. This research has been concluded by looking for the result which is teachers' perception on Kemendikbud form letter number 14 in 2019 about lesson plan simplification in place "SangatBaik". Responders who answered "SangatSetuju" with total 63.58% adding up with the result of responders who answered "Setuju" with total 32.66% is 96.24%. This range placed in category "Sangat Baik" with range 75.01% - 100%. The result of teachers' perception on Kemendikbud form letter number 14 in 2019 about lesson plan simplificationsub-district XII Koto Kampar senior high school occurred in range "SangatBaik".

Kata Kunci: Teachers' Perception, Form Letter Number 14 in 2019

PERSEPSI GURU TERHADAP SURAT EDARAN KEMENDIKBUD NOMOR 14 TAHUN 2019 TENTANG PENYEDERHANAAN RPP DI SMA NEGERI SE KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR

Ninda Usria¹, Hambali², Haryono³

Email : nindausriaaa@gmail.com, hambali@lecturer.unri.ac.id², haryono@lecturer.unri.ac.id
No. HP: 082386762369

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang muncul dalam pembuatan dan penyusunan RPP. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi guru terhadap surat edaran kemendikbud nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP dan bagaimana implementasi RPP dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Sekecamatan XIII Koto Kampar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi guru terhadap surat edaran kemendikbud nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP dan mengetahui implementasi RPP dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Sekecamatan XIII Koto Kampar. Manfaat hasil penelitian ini adalah menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai persepsi guru terhadap surat edaran kemendikbud nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP, bahan referensi, dan pertimbangan bagi semua pihak, terutama guru dalam dunia pendidikan untuk kualitas pendidikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah *deskriptif kuantitatif*, instrumen pengumpulan data yaitu *angket* yang terdiri dari 21 pertanyaan dengan 6 indikator. Populasi penelitian ini adalah guru SMA Negeri Sekecamatan XIII Koto Kampar. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian ini disimpulkan secara keseluruhan data mengenai persepsi guru terhadap surat edaran kemendikbud nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP di SMA Negeri Sekecamatan XIII Koto Kampar berada dalam kategori “Sangat Baik”. Hasil perhitungan responden menjawab “Sangat Setuju” berjumlah 63.58%, ditotalkan dengan hasil perhitungan responden menjawab “Setuju” dengan jumlah 32.66%, yaitu hasil penjumlahannya 96.24%. Rentang ini berada pada kategori “Sangat Baik” dengan rentang 75.01% - 100%. Hasil dari persepsi guru terhadap surat edaran kemendikbud nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP di SMA negeri Sekecamatan XIII Koto Kampar berada pada tingkat “Sangat Baik”.

Kata Kunci: Persepsi, Guru, Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019

PENDAHULUAN

Menurut Agus Irianto (2011) dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan dan menampilkan segala potensi yang dimiliki setiap individu untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Mengenai pentingnya pendidikan, pemerintah terus berupaya untuk membuat suatu inovasi agar tercapainya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Agar tujuan tersebut dapat terlaksanakan, Pemerintah membuat suatu konsep pembelajaran yaitu merdeka belajar dengan didekasikan untuk para guru agar meringankan tugas guru dalam administrasinya. Ada empat kebijakan yang dibuat pemerintah tersebut adalah salah satunya yaitu Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemendikbud akan menyederhanakan dan memangkas yang awalnya 13 komponen menjadi 3 komponen saja. Dalam kebijakan baru yang dibuat tersebut, guru dapat secara bebas memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP. Adapun tiga komponen tersebut yaitu terdiri dari tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran (kegiatan) dan penilaian pembelajaran (asesmen).

Format RPP yang awalnya terdiri dari beberapa lembar, kini dapat dipangkas cukup dikerjakan dalam satu halaman saja namun harus berkualitas dan tidak memakan waktu banyak. Dalam pembuatan RPP, beberapa prinsip yang dikedepankan pemerintah yakni prinsip Efisien berarti penulisan RPP dilakukan dengan tepat dan tidak memakan waktu dan tenaga yang banyak, Efektif berarti penulisan RPP dilakukan agar dapat mencapai tujuan yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan berorientasi berarti penulisan RPP dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan belajar para murid didalam kelas. Dalam kebijakan tersebut, Kemendikbud mengeluarkan surat edaran kemendikbud Nomor 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP.

Adapun kebijakan yang dibuat oleh kemendikbud tentang penyederhanaan RPP ini bertujuan untuk agar para guru dapat diarahkan untuk menulis RPP tanpa menghabiskan waktu yang banyak sehingga dapat terfokuskan untuk mempersiapkan dan mengevaluasi proses pembelajaran itu sendiri. Surat edaran tersebut sudah tersampaikan ke beberapa sekolah dan dapat dilaksanakan oleh guru. Dalam institusi pendidikan, guru dituntut untuk membuat dan menyiapkan RPP sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Rencana pembelajaran tersebut dibuat menurut RPP yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah sesuai dengan surat edaran kemendikbud nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti melalui via telpon kepada salah satu guru yang mengajar di SMAN 1 XIII Koto Kampar yaitu ibu Iza, S.Pd, maka ada beberapa masalah yang ditemui oleh peneliti terkait pembuatan penyusunan RPP tersebut, antara lain: (1) banyaknya jumlah jam pelajaran yang diajarkan oleh guru membuat penyusunan RPP seringkali tidak siap sebelum mengajar dimulai. (2) Guru membuat RPP hanya karena tuntutan sekolah. Oleh karena itu, faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran kurang diperhatikan. (3) Guru beranggapan bahwa RPP yang sudah dibuat dan disusun seringkali tidak diterapkan saat pembelajaran berlangsung. (4) Guru beranggapan bahwa RPP tidak menjamin tujuan pembelajaran. (5) Guru merasa malas dalam membuat RPP karena

pembuatan RPP dilakukan setiap kali pertemuan. Keengganan guru dalam pembuatan RPP juga menjadi salah satu faktor pengahalang peningkatan kepekaan guru, guru belum sadar dan belum memahami keuntungan pembuatan RPP untuk proses pembelajaran. Padahal pembuatan RPP guna agar pelaksanaan pembelajaran lebih terarah. Dengan dikeluarkannya surat edaran tersebut banyak pro dan kontra yang dikeluarkan oleh para guru tentang kebijakan belajar merdeka.

Dari fenomena di atas juga sangat menarik untuk dilakukan penelitian. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *“Persepsi Guru Terhadap Surat Edaran Kemendikbud Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan RPP di SMA Negeri Se Kecamatan XIII Koto Kampar”*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru terhadap surat edaran kemendikbud Nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP di SMA Negeri sekecamatan XIII Koto Kampar. Adapun penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Se Kecamatan XIII Koto Kampar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 hingga bulan Desember 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMA Negeri Se Kecamatan XIII Koto Kampar yang berjumlah keseluruhannya adalah 57 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Total Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu mengumpulkan data, mengklasifikasi alternatif jawaban responden, menentukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$. Adapun tolak ukur tersebut maka digunakan kriteria interpretasi sebagai berikut:

- a. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 75.01%-100% = Sangat Baik
 - b. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 50.01%-75% = Baik
 - c. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 25.01%-50% = Cukup Baik
 - d. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 00.00%-25% = Kurang Baik
- (Suharsimi Arikunto, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persepsi Guru Terhadap Surat Edaran Kemendikbud Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan RPP di SMA Negeri Sekecamatan XIII Koto Kampar

1. Surat Edaran Kemendikbud Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan RPP

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dilakukan dengan Prinsip Efisien, Efektif, dan Berorientasi pada Murid

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan dengan Prinsip Efisien, Efektif, dan Berorientasi pada Murid.

Table	Alternatif Jawaban							
	SS		S		CS		KS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.4	41	71.93	14	24.56	2	3.51	0	0
4.5	45	78.95	11	19.30	1	1.75	0	0
4.6	40	70.18	16	28.07	1	1.75	0	0
Jumlah	126	221.06	41	71.93	4	7.01	0	0
Rata-rata	42	73.69	13.67	23.98	1.33	2.33	0	0

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada murid terdapat sebesar (97.67%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 75,01% - 100%. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada murid. Umum dikategorikan “Sangat Baik”

- 2) Bahwa dari 13 (Tiga Belas) Komponen RPP yang Telah Diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Yang Menjadi Komponen Inti Adalah Tujuan Pembelajaran, Langkah-Langkah (Kegiatan) Pembelajaran, dan Penelitian Pembelajaran (*Assessment*) yang Wajib Dilaksanakan oleh Guru, Sedangkan Komponen Lainnya Bersikap Pelengkap.

Tabel 2 : Rekapitulasi Jawaban Responden

Table	Alternatif Jawaban							
	SS		S		CS		KS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.8	35	61.40	18	31.58	4	7.02	0	0
4.9	30	57.90	20	35.08	4	7.02	0	0
4.10	31	54.39	22	38.95	4	7.02	0	0
Jumlah	96	173.69	60	105.61	12	21.06	0	0
Rata-rata	32	57.90	20	35.20	4	7.02	0	0

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban Bahwa dari 13 (tiga belas) komponen RPP yang telah diatur dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penelitian pembelajaran (*assessment*) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersikap pelengkap terdapat sebesar (93.1%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 75,01% - 100%. Hal ini menunjukkan bahwa dari 13 (tiga belas) komponen RPP yang telah diatur dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penelitian pembelajaran (*assessment*) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersikap pelengkap dikategorikan “Sangat Baik”

- 3) Sekolah, Kelompok Guru Mata Pelajaran Sejenis Dalam Sekolah, Kelompok, Kerja Guru/Musyawarah Guru Mata Pelajaran (KKG/MGMP), dan Individu Guru Secara Bebas Dapat Memilih, Membuat, Menggunakan dan Mengembangkan Format RPP Secara Mandiri untuk Sebesar-Besarnya Keberhasilan Belajar Murid.

Tabel 3 : Rekapitulasi Jawaban Responden

Table	Alternatif Jawaban							
	SS		S		CS		KS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.12	36	63.16	13	22.80	8	14.04	0	0
4.13	32	56.14	17	29.82	8	14.04	0	0
4.14	33	57.89	18	31.58	6	10.53	0	0
4.15	33	57.89	20	35.09	4	7.02	0	0
Jumlah	134	235.08	68	119.29	26	45.63	0	0
Rata-rata	33.5	58.77	17	29.82	6.5	11.41	0	0

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang sekolah, kelompok guru mata pelajaran sejenis dalam sekolah, kelompok, kerja guru/musyawarah guru mata pelajaran (kkg/mgmp), dan individu guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan dan mengembangkan format rpp secara mandiri untuk sebesar-besarnya keberhasilan belajar murid (88.59%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 75.01%-100% . Hal ini menunjukkan bahwa sekolah, kelompok guru mata pelajaran sejenis dalam sekolah, kelompok, kerja guru/musyawarah guru mata pelajaran (kkg/mgmp), dan individu guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan dan mengembangkan format RPP secara mandiri untuk sebesar-besarnya keberhasilan belajar murid dikategorikan “Sangat Baik”

- 4) Adapun RPP yang Telah Dibuat Tetap dapat Digunakan dan Dapat Pula Disesuaikan dengan Ketentuan Sebagaimana Dimaksud dengan Angka 1,2, dan 3.

Tabel 4: Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Adapun RPP yang Telah Dibuat Tetap Digunakan dan Disesuaikan dengan Ketentuan Sebagaimana Maksud pada Angka 1,2 dan 3.

Table	Alternatif Jawaban							
	SS		S		CS		KS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.17	34	59.65	22	38.60	1	1.75	0	0
Jumlah	34	59.65	22	38.60	1	1.75	0	0
Rata-rata	34	59.65	22	38.60	1	1.75	0	0

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang adapun RPP yang telah dibuat tetap digunakan dan disesuaikan dengan ketentuan sebagaimana maksud pada angka 1,2 dan 3 terdapat sebesar (98.25%) responden menjawab “Sangat Setuju” yang terletak pada rentang 75,01% - 100%. Hal ini menunjukkan bahwa adapun RPP yang telah dibuat tetap digunakan dan disesuaikan dengan ketentuan sebagaimana maksud pada angka 1,2 dan 3 dikategorikan “Sangat Baik”.

B. Implementasi RPP dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri sekecamatan XIII Koto Kampar

1. Implementasi RPP dalam Pelaksanaan Pembelajaran

1) Standar Proses

Tabel 5 : Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Standar Proses.

Table	Alternatif Jawaban							
	SS		S		CS		KS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.19	40	70.18	17	29.82	0	0	0	0
4.20	39	68.42	17	29.82	0	0	0	0
4.21	41	71.93	16	28.07	0	0	0	0
4.22	39	68.42	18	31.58	0	0	0	0
Jumlah	159	278.95	68	119.29	0	0	0	0
Rata-rata	39.75	69.74	17	29.82	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang standar proses terdapat sebesar (99.56%) responden menjawab “Sangat Setuju” yang terletak pada rentang 75,01% - 100%. Hal ini menunjukkan bahwa standar proses dikategorikan “Sangat Baik”.

2) Faktor Transaksional Pembelajaran

Tabel 6. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Faktor Transaksional Pembelajaran.

Table	Alternatif Jawaban							
	SS		S		CS		KS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.24	36	63.16	21	36.48	0	0	0	0
4.25	37	64.91	20	35.09	0	0	0	0
4.26	39	68.42	17	29.82	1	1.76	0	0
4.27	34	59.65	23	40.35	0	0	0	0
4.28	34	59.65	23	40.35	0	0	0	0
4.29	29	50.88	28	49.12	0	0	0	0
Jumlah	209	366.67	132	231.21	1	1.76	0	0
Rata-rata	34.83	61.11	22	38.54	0.17	0.29	0	0

Berdasarkan tabel 6, diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang faktor transaksional pembelajaran terdapat sebesar (99.65%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 75,01% - 100%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor transaksional pembelajaran dikategorikan “Sangat Baik”

Tabel 7. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Persepsi Guru Terhadap Surat Edaran Kemendikbud Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan RPP Di SMA Negeri Se Kecamatan XIII Koto Kampar.

Table	Alternatif Jawaban							
	SS		S		CS		KS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.4	41	71.93	14	24.56	2	3.51	0	0
4.5	45	78.95	11	19.30	1	1.75	0	0
4.6	40	70.18	16	28.07	1	1.75	0	0
4.8	35	61.40	18	31.58	4	7.02	0	0
4.9	30	57.90	20	35.08	4	7.02	0	0
4.10	31	54.39	22	38.95	4	7.02	0	0
4.12	36	63.16	13	22.80	8	14.04	0	0
4.13	32	56.14	17	29.82	8	14.04	0	0
4.14	33	57.89	18	31.58	6	10.53	0	0
4.15	33	57.89	20	35.09	4	7.02	0	0
4.17	34	59.65	22	38.60	1	1.75	0	0
4.19	40	70.18	17	29.82	0	0	0	0
4.20	39	68.42	17	29.82	0	0	0	0
4.21	41	71.93	16	28.07	0	0	0	0
4.22	39	68.42	18	31.58	0	0	0	0
4.24	36	63.16	21	36.48	0	0	0	0
4.25	37	64.91	20	35.09	0	0	0	0
4.26	39	68.42	17	29.82	1	1.76	0	0
4.27	34	59.65	23	40.35	0	0	0	0
4.28	34	59.65	23	40.35	0	0	0	0
4.29	29	50.88	28	49.12	0	0	0	0
Jumlah	758	1.335.1	391	685.93	44	77.21	0	0
Rata-Rata	36.09	63.58	18.62	32.66	2.09	3.67	0	0

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa Persepsi Guru Terhadap Surat Edaran Kemendikbud Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan RPP Di SMA Negeri Se kecamatan XIII Koto Kampar Dengan rata-rata **36.09** responden dengan presentase **63.58%** menjawab “Sangat Setuju”, dengan rata-rata **18.62** responden dengan presentase **32.66%** menjawab “Setuju”, dengan rata-rata **2.09** responden dengan presentase **3.67%** menjawab “Cukup Setuju”, dan dengan rata-rata **0** responden dengan presentase **0%** menjawab “Kurang Setuju”.

Berdasarkan tolak ukurnya, maka hasil yang didapatkan dalam rekapitulasi yang diatas yaitu **63.58% + 32.66% = 96.24%**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Guru Terhadap Surat Edaran Kemendikbud Nomor 14 Tahun 2019 Tentang

Penyederhanaan RPP Di SMA Negeri Se Kecamatan XIII Koto Kampar berada pada tingkat **Sangat Baik**.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Selanjutnya, agar lebih memperjelas hasil dari pada penelitian ini, berikut akan dipaparkan pembahasan mengenai penelitian ini.

Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel 7 mengenai rekapitulasi persepsi guru terhadap suarat edaran kemendikbud nomor 14 tahun 2019 tentang Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dilakukan Dengan Prinsip Efisien, Efektif, Dan Berorientasi Pada Murid maka dapat diketahui hasilnya berada pada rentang 75,01% - 100%. Hal ini dibuktikan dengan presentase rata-rata responden yang menjawab sangat setuju pada rentang (97.67%) artinya rekapitulasi ini dikategorikan “Sangat Baik”.

Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel 2 mengenai rekapitulasi Bahwa dari 13 (Tiga Belas) Komponen RPP Yang Telah Diatur Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, Yang Menjadi Komponen Inti Adalah Tujuan Pembelajaran, Langkah-Langkah (Kegiatan) Pembelajaran, Dan Penelitian Pembelajaran (*Assessment*) Yang Wajib Dilaksanakan Oleh Guru, Sedangkan Komponen Lainnya Bersikap Pelengkap maka dapat diketahui hasilnya berada pada rentang 75,01% - 100%. Hal ini dibuktikan dengan presentase rata-rata responden yang menjawab sangat setuju pada rentang (93.1%) artinya rekapitulasi ini pada dikategorikan “Sangat Baik”.

Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel 3 mengenai rekapitulasi Sekolah, Kelompok Guru Mata Pelajaran Sejenis Dalam Sekolah, Kelompok, Kerja Guru/Musyawarah Guru Mata Pelajaran (KKG/MGMP), Dan Individu Guru Secara Bebas Dapat Memilih, Membuat, Menggunakan Dan Mengembangkan Format RPP Secara Mandiri Untuk Sebesar-Besarnya Keberhasilan Belajar Murid maka dapat diketahui hasilnya berada pada rentang 75,01% - 100%. Hal ini dibuktikan dengan presentase rata-rata responden yang menjawab sangat setuju pada rentang (88.59%) artinya rekapitulasi ini dikategorikan “Sangat Baik”.

Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel 4 mengenai rekapitulasi Adapun RPP Yang Telah Dibuat Tetap Digunakan Dan Disesuaikan Dengan Ketentuan Sebagaimana Maksud Pada Angka 1,2 Dan 3 maka dapat diketahui hasilnya berada pada rentang 75,01% - 100%. Hal ini dibuktikan dengan presentase rata-rata responden yang menjawab sangat setuju pada rentang (98.25%) artinya rekapitulasi ini dikategorikan “Sangat Baik”.

berdasarkan hasil rekapitulasi tabel 5 mengenai rekapitulasi Standar Proses pada rentang 75,01% - 100%. Hal ini dibuktikan dengan presentase rata-rata responden yang menjawab sangat setuju pada rentang (99.56%) artinya rekapitulasi ini pada dikategorikan “Sangat Baik”.

Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel 6 mengenai rekapitulasi Faktor Transaksional Pembelajaran pada rentang 75,01% - 100%. Hal ini dibuktikan dengan presentase rata-rata responden yang menjawab sangat setuju pada rentang (99.65%) artinya rekapitulasi ini dikategorikan “Sangat Baik”.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian persepsi guru terhadap surat edaran kemendikbud nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP di SMA negeri se kecamatan XIII Koto Kampar Maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Persepsi Guru Terhadap Surat Edaran Kemendikbud Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan RPP Di SMA Negeri Se Kecamatan XIII Koto Kampar berada pada kategori “Sangat Baik” Hal ini ditunjukkan hasil perhitungan responden yang menjawab “ Sangat Setuju” berjumlah **63.58%** ditambah dengan hasil perhitungan responden yang menjawab “Setuju” dengan Jumlah **32.66%** yaitu hasil penjumlahannya **96.24%**, dimana rentang ini berada pada kategori “Sangat Baik” dengan keberadaan pada rentang 75.01% - 100%. Dapat disimpulkan bahwa persepsi guru terhadap surat edaran kemendikbud nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP di SMA negeri se kecamatan XIII Koto Kampar berada pada tingkat “**Sangat Baik**”.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada mahasiswa, masyarakat dan peneliti untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Kepada sekolah dapat memfasilitasi guru untuk mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan pengembangan RPP.
2. Bagi Guru agar memanfaatkan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) untuk mengembangkan diskusi tentang kurikulum dan RPP.
3. Kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang selalu disebut sebagai kaum intelektual yang nantinya akan menjadi seorang guru yang profesional dalam pembuatan RPP.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dalam upaya mencapai kesejahteraan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Irianto, Agus. 2011. *Pendidikan Sebagai Inventasi Dalam Pembangunan Sastra Bangsa*. Jakarta: Kencana
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Surat Edaran KEMENDIKBUD Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Perencanaan Penyederhanaan RPP